

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE HARGA POKOK PROSES
PADA USAHA PERABOT ROTAN FAUZAN**



Oleh :

NOVERA SARI ANGGRAINI
06 077 052

TUGAS AKHIR



Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya

**POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Universitas	NOVERA SARI ANGGRAINI	No. Alumni Fakultas
------------------------	------------------------------	---------------------

BIODATA

a).Tempat/tanggal lahir : Painan, 24 November 1987 b).Nama Ortu : Syahril dan Asnaini c).Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e).No. BP: 06077052 f).Tanggal Lulus : 11 November 2009 g).Predikat lulus : h). IPK : i). Lama studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Jl. Dagang Gang. Muallim II No. 55, Sukajadi, Pekanbaru.

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN METODE HARGA POKOK PROSES
PADA USAHA PERABOT ROTAN FAUZAN**

Tugas Akhir DIII oleh Novera Sari Anggraini

Pembimbing : 1. Amy Fontanella, SE. Ak 2. Ulfy Maryati, SE. M. Ak. Ak

ABSTRAK

Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan suatu upaya perusahaan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi. Biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang terjadi selama satu periode akuntansi. Perhitungan Harga Pokok Produksi mempunyai tujuan yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen khususnya dalam penentuan harga jual produk. Usaha Perabot Rotan Fauzan merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan yang memproduksi perabotan yang terbuat dari rotan. Selama perusahaan beroperasi, Usaha Perabot Rotan Fauzan belum melakukan perhitungan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan ketidak jelasan laba yang diperoleh oleh Usaha Perabot Rotan Fauzan. Dari hasil penelitian penulis menemukan selisih perhitungan harga jual produk yang telah dihitung oleh pemilik yaitu Kursi Tamu Rp. 152.859,- dan Keranjang Buah Rp. 12.770,-

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal : 11 November 2022

Tugas Akhir telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Lengkap	Arnel Yentifa, SE. Ak	Eliyanora, SE. M. Ak. Ak	Desi Handayani, SE. Ak	Amy Fontanella, SE. Ak

Disetujui,
Jurusan : Nurul Fauzi SE. MM. Ak
Nip. 132.296.154



Penyusun telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor almamater

	Petugas Fakultas/Universitas	
Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan
Universitas :	Nama :	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan suatu bisnis, penentuan harga jual sangatlah penting. Dengan harga jual yang kompetitif maka suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sebelum menentukan harga jual, manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dan target laba yang ingin diperoleh perusahaan.

Harga pokok produksi terdapat pada perusahaan manufaktur yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual kepada konsumen. Biaya-biaya pada perusahaan manufaktur dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku yang tidak terpisahkan dari produk jadi dan dapat ditelusuri langsung ke barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan pengolahan produk, yang dapat diidentifikasi atau ditelusuri pekerjaannya pada

produk jadi. Sedangkan biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Dalam proses produksi pada perusahaan manufaktur ada kalanya terdapat produk cacat/rusak. Hal tersebut merupakan kerugian yang dialami perusahaan karena perusahaan akan membebankan kembali biaya terhadap produk tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya ilmu akuntansi yang menghasilkan berbagai informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

Usaha Perabot Rotan Fauzan merupakan sebuah industri yang didirikan pada tahun 2000 oleh bapak Lukman, usaha ini berlokasi di jalan Yos Sudarso Pekanbaru. Usaha Perabot Rotan Fauzan memproduksi barang-barang seperti aneka macam kursi (kursi tamu, kursi goyang, kursi lipat, dan kursi teras), box bayi, kuda-kudaan, keranjang buah, tudung saji, tempat koran, keranjang kain, keranjang vas bunga, tempat lampu, tongkat dan debug kasur. Usaha Perabot Rotan Fauzan ini tidak melakukan pengelompokan biaya yang sesuai dengan teori akuntansi. Contohnya dapat penulis lihat pada biaya listrik, pemilik tidak memisahkan keperluan pribadi dengan keperluan produksi. Dalam menentukan harga pokok produksinya, Usaha Perabot Rotan Fauzan hanya memperhitungkan harga pembelian bahan baku dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Semua itu akan berakibat tidak diketahuinya harga pokok secara jelas dan memberi dampak ketidakjelasan laba yang dihasilkan. Berdasarkan pengamatan penulis, Usaha Perabot Rotan Fauzan mencatat setiap transaksi yang terjadi secara sederhana yaitu dengan *single entry*, yaitu perusahaan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja.

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai perhitungan harga pokok produksi pada usaha perabot rotan Fauzan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Usaha perabot rotan Fauzan merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang menghasilkan berbagai macam produk rotan. Dalam menghitung biaya produksi, pemilik hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berkaitan dengan produk tersebut. Tidak adanya perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan pemilik, sehingga belum menggambarkan total biaya produksi pada saat perhitungan harga pokok produksi menurut ilmu akuntansi.
2. Upah tenaga kerja pada usaha perabot rotan Fauzan dibayar tiap minggu, yaitu pada hari Sabtu. Upah yang dibayarkan berdasarkan produk yang dihasilkan oleh pekerja tersebut. Proses produksi pada usaha perabot rotan Fauzan dilakukan selama 26 hari dalam satu bulan, hari Minggu dijadikan sebagai hari libur.
3. Pada tugas akhir ini penulis membatasi jenis produk yang akan dibahas, yaitu kursi tamu dan keranjang buah. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis pada kursi tamu adalah Rp. 1.188.210 dan untuk keranjang buah Rp. 75.898. Terdapat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan penulis dan pemilik, hal ini dikarenakan pemilik tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik yang terjadi.

DAFTAR REFERENSI

- Garrison, Ray H; Noreen, Eric W; Brewer, Peter C (2006), *Akuntansi Manajerial*, Edisi 11, Salemba Empat; Jakarta.
- Hansen dan Mowen, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga; Jakarta.
- Horngren dan Foster (2005), *Cost Accounting A Management Emphasis, 6 th Edition* (Terjemahan Seimbiring dan Sitorus), Erlangga; Jakarta.
- Krismiaji, 2002, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, UPP AMP YKPN; Yogyakarta.
- Letricia Gayle, Rayburn. (1999). *Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya (edisi ke-6)*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi (2005), *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Aditya Media; Yogyakarta.
- SR, Soemarso (2004), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Salemba Empat; Jakarta.
- Usry, Carter. (2006). *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. Wirawan. (2000). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.